

Distribusi vertikal foraminifera bentik sebagai proksi perubahan ekologi pesisir : kajian awal dari dua kor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20408066&lokasi=lokal>

Abstrak

Wilayah pesisir seperti Teluk Jakarta merupakan wilayah yang rentan terhadap hipoksia musiman yang sangat dipengaruhi oleh kualitas dan besarnya debit air tawar dari sistem sungai. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan bukti kejadian hipoksia dalam periode 100 tahun. Pengambilan sampel kor di dua stasiun (FB dan FT) di Teluk Jakarta dilaksanakan pada bulan Juni 2011. Pipa PVC berdiameter 10 cm digunakan untuk pengambilan sampel. Subsampling dilakukan per lapisan untuk analisa umur sedimen dan populasi foraminifera sebagai indikator. Kronologis waktu berdasarkan pengukuran ^{210}Pb di kedua kor menunjukkan periode kecepatan sedimentasi tertinggi di pesisir barat terjadi pada tahun 1977 dan di pesisir timur pada tahun 1982. Foraminifera yang secara eksklusif ditemukan di kedua stasiun kor adalah *Ammonia beccarii* dan *Elphidium crispum* di kor pesisir timur. Keberadaan kedua jenis tersebut meunjukkan perairan pesisir Teluk Jakarta memiliki gradien perairan euryhaline. Indeks *Ammonia-Elphidium* (A-E) yang merupakan indikator dari kondisi oksigen rendah memperlihatkan pesisir bagian barat lebih rentan terhadap kondisi hipoksia dibandingkan dengan pesisir timur. Di pesisir timur gejala oksigen rendah terjadi mulai tahun 1992, sedangkan di pesisir barat terjadi sejak 128 tahun yang lalu (tahun 1880an).